

ABSTRAK

Kinanti Putri Ulamahardhika (1930110018) **“Tafsir Maqashidi tentang Ayat – Ayat Ancaman Atas Penyebaran Hoax dalam Al-Qur’an”**, Skripsi, Program Studi Ilmu Al Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, IAIN Kudus.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh problem yang terjadi di masyarakat pada masa sekarang mengenai penyebaran *hoax* yang sangat masif. Orang asal menyebarkan berita *hoax* tanpa melihat dampak negatif bagi diri sendiri dan orang lain. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan (1) Menjelaskan penafsiran ayat – ayat tentang ancaman *hoax* dalam al-Qur’an (2) Menjelaskan nilai *maqashid as-Syariah* dan kontekstualisasi dalam ayat – ayat tentang ancaman *hoax* dalam al-Qur’an.

Untuk mencapai tujuan tersebut penulis menggunakan jenis kajian pustaka (*library research*) yang bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Dalam mengkaji ayat, penulis menggunakan pendekatan tafsir maqashidi Abdul Mustaqim yang menguak makna tersirat dan nilai *maqashid as-Syariah* serta kontekstualisasinya.

Hasil penelitian ini menunjukkan, *Pertama* adanya ayat tentang ancaman penyebaran *hoax* dalam ayat (1) QS an-Nūr [24]: 11-20 menjelaskan *hoax* dalam *al-Ifk*. Berdasarkan peristiwa tuduhan terhadap Aisyah (*hadistul ifki*) Allah SWT menurunkan ayat mengenai pembebasan Aisyah dan ancaman bagi penyebar tuduhan sesuai besar kecilnya keterlibatan dalam penyebaran tuduhan (2) QS an-Nahl [16]: 105, *hoax* dalam ayat ini diungkapkan dengan kata *kadziba* (orang yang berdusta). Dalam ayat ini membahas *hoax* keagamaan berupa tuduhan terhadap Nabi Muhammad SAW sebagai pembuat – buat al-Qur’an kemudian Allah SWT mengecam pelaku tuduhan sebagai orang yang tidak beriman dengan ayat – ayat Allah. (3) QS al-Ahzab [33]: 60-61 yang memaknai *hoax* dalam al-Quran sebagai *al-Murjifuuna* (orang yang mengada – ngadakan kebohongan). Peristiwa *hoax* dalam ayat tersebut yaitu penyebaran berita bohong yang mengatakan “, “Brigade pasukan Islam terpukul mundur atau terbunuh” untuk mengganggu spirit dan moral kaum Muslimin. Ancaman bagi orang munafik yang salah satunya yaitu orang yang mengada – ngadakan kebohongan yaitu diperangi dan dibunuh. *Kedua*, berdasarkan teori tafsir maqashidi Abdul Mustaqim dan penafsiran ayat, masing – masing ayat mengandung tiga nilai *maqashid as-Syariah* yaitu *Hifdz al-Nafs* (menjaga jiwa), *Hifdz al-‘Aql* (menjaga akal), dan *Hifdz al-Dīn* (menjaga agama).

Kata Kunci: *Ayat Ancaman Hoax, Tafsir Maqashidi, Kontekstualisasi*